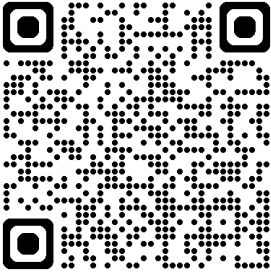
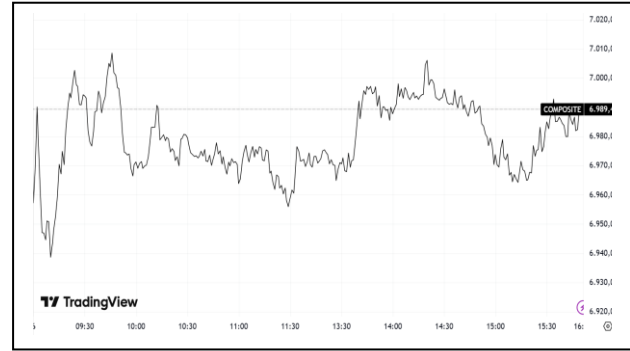


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,989.43
-37.36 poin (-0.53%)
Value 12.7 Million
- LQ45 Close 707.76 (-0.95%)



AFTERNOON NEWS

Asia – Pasar saham Jepang dan Korea Selatan naik dalam perdagangan yang tipis karena liburan pada hari Senin, karena investor mempertimbangkan laporan yang menyatakan bahwa AS, Iran, dan mediator lainnya sedang membahas persyaratan untuk potensi gencatan senjata selama 45 hari. Volume perdagangan lesu karena pasar di Hong Kong, Tiongkok daratan, dan Australia tutup karena liburan. Kontrak berjangka saham AS sebagian besar tidak berubah dalam perdagangan Asia pada hari Senin, mengurangi kerugian sebelumnya karena harapan akan gencatan senjata Iran. (Investing)

Komoditas – Harga emas sedikit berubah pada hari Senin, membalikkan kerugian awal, karena laporan media menunjukkan bahwa Iran dan AS telah menerima kerangka kerja gencatan senjata yang dapat membuka kembali Selat Hormuz paling cepat pada hari Senin. Harga emas spot terakhir diperdagangkan stabil di \$4.682,42 per ons. Kontrak berjangka emas naik 0,6% menjadi 4.709,75/oz. Emas batangan telah naik 4% pada minggu sebelumnya setelah membalikkan sebagian besar kenaikan pada sesi perdagangan terakhir pada hari Kamis. (Investing)

CUAN - Pengendali PT Petrindo Jaya Kreasi (CUAN), Prajogo Pangestu, menjual ~962 juta (0,68%) saham CUAN dengan harga rata-rata Rp1.112/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1 triliun, bertujuan untuk menambah saham free float. Transaksi dilakukan pada 30 Maret – 2 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CUAN menjadi ~83%. (Publikasi emiten)

ADRO - PT Alamtri Resources Indonesia (ADRO) mengumumkan menaikkan anggaran buyback saham dari Rp4 triliun menjadi Rp5 triliun. Periode buyback direncanakan akan berlangsung selama 12 bulan dari 18 April 2026 – 18 April 2027. Rencana ini menunggu persetujuan RUPST yang direncanakan pada 17 April 2026. (Publikasi emiten)

SUPR - PT Solusi Tunas Pratama (SUPR) mengumumkan rencana go private setelah gagal memenuhi ketentuan minimum free float, dengan porsi saham publik tersisa hanya 0,09%. Kepemilikan saham Perseroan saat ini mayoritas berada pada PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) melalui Profesional Telekomunikasi Indonesia dan Iforte Solusi Infotek. Profesional Telekomunikasi Indonesia selaku pengendali akan melaksanakan penawaran tender sukarela dengan harga Rp45.000/saham. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 20 Mei 2026. (Publikasi emiten)

BDMN - PT Bank Danamon Indonesia (BDMN) akan membagikan dividen senilai Rp142,19/saham, setara dividend yield 5,6% berdasarkan penutupan BDMN pada Kamis (2/4) di Rp2.540/saham. Cum date pada 9 April 2026, dengan pembayaran pada 30 April 2026. (Publikasi emiten)

MEGA - PT Bank Mega (MEGA) akan membagikan dividen senilai Rp171,9/saham, setara dividend yield 3,8% berdasarkan penutupan MEGA pada Kamis (2/4) di Rp4.550/saham. Cum date pada 9 April 2026. Selain itu, MEGA juga membagikan saham bonus dengan rasio 1:1 dari kapitalisasi agio saham sebesar ~Rp6 triliun. Cum dividen dan bonus saham pada 9 April 2026 dan pembagian pada 30 April 2026. (Publikasi emiten)

TAMA - Pemegang saham PT Lancartama Sejati (TAMA), Verah Wahyudi S Wong, membeli ~21 juta (1,72%) saham TAMA dengan harga Rp196/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4 miliar. Transaksi dilakukan pada 2 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TAMA menjadi 9,79%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	2.26%
IDXBASIC	1.17%
IDXENERGY	0.39%
IDXINDUST	-0.01%
IDXTRANS	-0.09%
IDXFINANCE	-0.22%
IDXNONCYC	-0.31%
IDXTECHNO	-0.42%
IDXHEALTH	-0.58%
IDXPROPERT	-0.80%
IDXINFRA	-0.92%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
VOKS	34.04%
ESIP	25.37%
FORE	24.81%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DEFI	15.00%
ALKA	14.92%
DATA	14.91%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	60.9 Mio
GOTO	30.4 Mio
BIPI	15.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.